



APINDO

MENTERI DPP. JAWA - TIMUR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI Gedung No. 22 PO. Box. 1138
REPUBLIC INDONESIA Telp. 5614865 Fax. 5615436
SURABAYA

Jakarta, 31 Agustus 2005

Nomor : B.600/MEN/SJ-HK/VIII/2005

Lampiran :

Perihal : Uang penggantian perumahan
serta pengobatan dan perawatan.

Kepada Yth. :

Kepala Instansi yang bertanggung jawab di
bidang ketenagakerjaan Provinsi dan
Kabupaten/Kota

di-

Seluruh Indonesia.

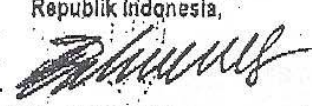
Menunjuk surat Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : 18.KP.04.29.2004 tanggal 8 Januari 2004 perihal tersebut diatas, setelah dilakukan pengkajian lebih mendalam maka bagi pekerja/buruh yang diputuskan hubungan kerjanya dengan alasan mengundurkan diri atau dikualifikasikan mengundurkan diri maka perhitungan uang penggantian perumahan serta pengobatan dan perawatan sebagai berikut :

1. Pekerja/buruh yang bersangkutan tidak berhak atas uang pesangon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 156 ayat (2) dan uang penghargaan masa kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 156 ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Pekerja/buruh yang bersangkutan berhak atas uang penggantian hak sesuai dengan Pasal 156 ayat (4) dan uang pisah.
3. Uang penggantian hak sebagaimana dimaksud pada angka 2 meliputi :
 - a. cuti tahunan yang belum diambil dan belum gugur;
 - b. biaya atau ongkos pulang untuk pekerja/buruh dan keluarganya ketempat dimana pekerja/buruh diterima bekerja;
 - c. penggantian perumahan serta pengobatan dan perawatan ditetapkan 15% (lima belas perseratus) dari uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja bagi yang memenuhi syarat;
 - d. hal-hal yang ditetapkan dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan atau perjanjian kerja bersama.

Oleh karena pekerja/buruh yang mengundurkan diri tidak mendapatkan uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja maka pekerja/buruh yang bersangkutan tidak mendapatkan penggantian perumahan serta pengobatan dan perawatan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 156 ayat (4).

Demikian untuk menjadi pedoman sebagaimana mestinya.

Menteri
Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Republik Indonesia,


Fahmi Idris

Tembusan :

1. Para Gubernur seluruh Indonesia;
2. Para Bupati/Walikota seluruh Indonesia.